

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan di sajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Batasan Istilah, (3) Partisipan, (4) Lokasi dan Waktu Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisa Data, (8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa , aktivitas atau individu (Tri, 2015).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien asma bronkial di Desa Bening, Gondang, Mojokerto.

3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dari pengkajian sampai evaluasi yang merupakan pekerjaan dari seorang perawat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta peran dan fungsinya terhadap pasien dan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah ilmu keperawatan

2. Klien

Klien adalah penerima jasa pelayanan kesehatan di rumah sakit baik dalam keadaan sakit maupun sehat

3. Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas

Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas merupakan suatu keadaan dimana jalan nafas tidak bersih

4. Asma bronkial

Asma bronkial merupakan gangguan inflamasi kronik saluran napas yang melibatkan banyak sel dan elemen selularnya (Laksana & Berawi, 2015).

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, ke ikut sertaan dan peran serta dari awal sampai akhir (Latipun, 2010). Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu pasien asma bronkial dan keluarganya serta mengalami masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas jumlah partisipan yang akan digunakan sebanyak 2 orang dengan kriteria:

- a. Sudah pernah mengalami serangan asma sebelumnya

- b. Tidak ada batuk tidak mampu untuk batuk atau batuk tidak efektif mampu batuk akan tetapi tidak dapat mengeluarkan sputum
- c. Pasien asma yang tidak disertai komplikasi
- d. Pasien asma dan dengan kategori asma yang sama

Dalam penelitian ini peneliti mendapat 2 pasien asma bronkial dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas tanpa komplikasi.

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gondang, Mojokerto dalam rentang waktu bulan Januari 2021-Mei 2021 penelitian akan dilakukan 3 hari berturut-turut pada setiap pasien.

3.5 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan melalui wawancara dengan klien atau keluarga yang berisi tentang keluhan utama riwayat penyakit sekarang riwayat penyakit dahulu riwayat alergi riwayat penyakit keluarga dan pola fungsi kesehatan.

3.5.2 Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik yang meliputi:

- a. Gejala: nafas pendek, dispnea, dada terasa tertekan, sesak nafas berulang, terpajan polusi atau debu, faktor respon alergi
- b. Tanda: pernafasan cepat atau lambat, penggunaan otot bantu pernafasan, nafas bibir, *barrel chest*, gerakan diafragma minimal, bunyi nafas redup dengan ekspirasi mengi, crickless atau ronchi, hipersonan atau pekak pada paru, sianosis bibir dan pada dasar kuku
- c. Studi dokumentasi: didapatkan dari hasil rekam medik klien berupa hasil pemeriksaan radiologi, ct scan thoraks, pemeriksaan darah lengkap

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi di samping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 3 sumber data utama yaitu klien, perawat, dan keluarga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang

ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Tri, dkk, 2015). Urutan dalam analisis adalah :

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen (WOD). Data yang telah dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data. wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara

langsung. Observasi yang dilakukan adalah inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi pada area thorax.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan data dari rekam medik rumah sakit. Dokumentasi didapatkan dari hasil rekam medik klien berupa hasil pemeriksaan radiologi, ct-scan thorax, dan pemeriksaan darah lengkap.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tabel analisis dan teks naratif. Kerahasiaan klien terjamin dengan mengaburkan identitas dari client. Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

3.7.3 Simpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu masalah yang terfokus pada ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada kasus asma bronkial di desa bening, gondang, Mojokerto.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Prodi DIII Keperawatan STIKES BINA SEHAT PPNI Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan

penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Subjek diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum Akademis.